

NORZIE PAK WAN CHEK

Journalist & Former News Anchor

LONDON
SPEAKER
BUREAU



Norzie Pak Wan Chek adalah seorang jurnalis. Dia adalah mantan presenter berita di ntv7 dan TV3. Di TV3, dia adalah asisten editor tugas dan menjadi pembawa berita *Nightline stasiun malam*. Dia masih menjadi jangkar *Nightline* secara freelance sampai hari ini. Norzie juga memproduseri dan membawakan *Soal Jawab*, acara bincang-bincang mingguan stasiun yang berfokus pada masalah politik dan sosial politik di Malaysia dan luar negeri. Di ntv7, Norzie adalah seorang jurnalis siaran berita dan asisten produser untuk meja bahasa Inggris dan Melayu serta pembawa berita untuk jeda berita stasiun, *Edisi Semasa*. Ia juga melaporkan program majalah investigatif ntv7, *Edisi Siasat* yang berfungsi sebagai check-and-balance untuk lembaga dan kegiatan pemerintah dan memperjuangkan suara rakyat.

Topics

- Asia
- Emcee
- Moderator
- Women

Norzie terkenal karena perannya dalam *Majalah 3*, program semi-dokumenter pertama dan teratas TV3 yang mengeksplorasi berbagai isu termasuk lingkungan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemanusiaan. Sebagai jurnalis dan pembawa acara untuk program tersebut, dia mengumpulkan materi laporan dan bertanggung jawab untuk mengembangkan ceritanya sendiri dengan kru televisi. Dia juga bertanggung jawab untuk mengelola produksi editorial keseluruhan dari program khusus satu kali yang terkenal tentang masalah terkini dengan stasiun. Lapornya termasuk situasi pengungsi Palestina di Yordania, Lebanon dan Suriah; perang di Lebanon antara Hizbullah dan Israel pada tahun 2006; situasi pengungsi Burma di Mae Sot, Thailand; dan pembangunan kembali Jepang pasca gempa dan tsunami Tohoku pada tahun 2011. Dia dan *tim Majalah 3-nya* adalah salah satu kelompok jurnalis pertama di Malaysia yang pergi ke Aceh, Indonesia dengan Angkatan Laut AS di kapal USS Abraham Lincoln untuk melaporkan pos tersebut -situasi tsunami tahun 2005.

Norzie dianugerahi hibah Departemen Luar Negeri AS untuk memproduksi, melaporkan, dan menyelenggarakan dua musim *Assalam USA*, 13 episode spesial Ramadhan tentang kehidupan Muslim Amerika terkemuka. Program ini meraih Penghargaan Dokumenter Islami Terbaik selama upacara Penghargaan Media Islam Nasional pada tahun 2008.

Norzie juga sangat dikenal oleh teman-temannya. Dia dinobatkan sebagai Jurnalis TV Terbaik oleh Kementerian Pertahanan, Malaysia pada tahun 2003 untuk laporannya tentang Pasukan Elit Angkatan Laut negara itu. Laporan khususnya tentang Muslim di AS setelah 9/11, berjudul *Crescent Over America*, adalah salah satu nominasi terakhir untuk kategori Berita Terbaik/ Urusan Terkini selama Asian Television Awards 2002.

Pada tahun 2009, Norzie berhenti dari industri media dan menjalankan tugas di Komunikasi Korporat dengan perusahaan transportasi umum nasional Prasarana, yang mengkhususkan diri dalam Hubungan Pemangku Kepentingan dan Manajemen Masalah. Di sana ia memprakarsai dan memperjuangkan penerapan *Akses Universal* atau fitur bebas hambatan untuk bus RapidKL, LRT, dan bangunan. Inisiatifnya berujung pada penyusunan Pedoman Bus Akses Universal oleh

Departemen Perhubungan Jalan (JPJ) di bawah Komite Transportasi Penyandang Disabilitas Kementerian Perhubungan.

Pada tahun 2011, ia diminta oleh manajemen Media Prima Berhad untuk kembali berkarir di televisi setelah ia mewawancarai Menteri Luar Negeri AS, Hillary Rodham Clinton dalam *Townterview* (wawancara townhall) selama kunjungannya ke Kuala Lumpur pada November 2010.

Sejak pensiun dari TV3 pada pertengahan 2019, Norzie dan suaminya Aidid Marcello telah bekerja sama di agensi produksi TV dan pemasaran digital *Mindquest Productions Sdn. Bhd.*

Dia memegang gelar BA dalam Sastra Inggris dengan minor dalam Perbandingan Agama di Universitas Acadia, Nova Scotia, Kanada dan merupakan alumni dari East-West Center yang berbasis di Honolulu, Hawai'i, sebuah organisasi pendidikan dan penelitian yang didirikan oleh Kongres AS di 1960. Hal ini bertujuan untuk membangun jembatan dan pemahaman antara orang-orang dan bangsa-bangsa di Asia, Pasifik dan Amerika Serikat.